

**PERENCANAAN HASIL PRODUKSI MINYAK KELAPA SAWIT DI PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA II KEBUN SAWIT SEBERANG DENGAN
MENGUNAKAN METODE DEKOMPOSISI RASIO RATA-RATA
BERGERAK**

Liber Efraim Purba (062244510053)

ABSTRAK

Persoalan penentuan jumlah produksi dalam satu periode merupakan suatu masalah dalam perencanaan produksi yang dialami oleh setiap perusahaan. Masalah ini dialami PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Seberang. Di mana jumlah Produksi Minyak kelapa Sawit tidak sesuai dengan Biaya anggaran Pengolahan minyak kelapa sawit sehingga dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. jadi perlu adanya penelitian terhadap peramalan hasil produksi minyak kelapa sawit untuk masa yang akan datang. Sebagai dasar dalam menentukan jumlah produksi yang optimal yang harus dihasilkan sehingga dapat menentukan anggaran Biaya hasil pengolahan Produksi minyak kelapa sawit.

Penentuan jumlah Hasil Produksi Minyak Kelapa Sawit pada PT.Perkebunan Nusantara II Kebun Sawit Seberang periode Februari 2012 sampai Januari 2013 dilakukan dengan menggunakan Metode Peramalan dekomposisi rasio rata-rata bergerak terpusat. Dengan hasil sebagai berikut: bulan Februari 2012: 1897,364 ton; Maret: 2607,529 ton; April: 3042,722 ton; Mei: 3177,567 ton; Juni: 3400,766 ton; Juli: 3440,678 ton; Agustus: 3476,464 ton; September: 3466,370 ton; Oktober: 3241,369 ton; November:3046,007 ton; Desember: 2660,524 ton; Januari 2013: 2284,876 ton. Dengan menggunakan model pengendalian persediaan maka diperoleh biaya produksi minyak kelapa sawit dalam satu periode sebesar Rp. 27.414.822.582 sedangkan Biaya produksi minyak kelapa sawit menurut perhitungan biaya perusahaan sebesar Rp. 27.630.088.236. lebih hemat dibandingkan perhitungan yang dilakukan perusahaan sebesar Rp 17.938.804 setiap bulannya.

**PLANNING OF PALM OIL PRODUCTION AT PT PERKEBUNAN
NUSANTARA 2 KEBUN SAWIT SEBERANG USING DECOMPOSITION
RATIO MOVING AVERAGE METHOD**

Liber Efraim Pubra (062244510053)

ABSTRACT

The issue of determining the amount of production in one period is a problem in production planning suffered by any company. This problem is experienced at PT Perkebunan Nusantara 2 Kebun Sawit Seberang, where the amount of palm oil production does not match the budget costs of processing palm oil that can lead to losses for the company. So there is need for research on forecasting the palm oil production for the foreseeable future. As a basis for determining the optimal amount of production that must be generated so as to determine the budget for the processing of palm oil production.

Determination of the amount of palm oil production at PT Perkebunan Nusantara 2 Kebun Sawit Seberang period February 2012 to January 2013 performed by using the method of forecasting the decomposition ratio moving average of centered. With the following results: in February 2012: 1897,364 tones; March: 2607,529 tones; April: 3042,722 tone; May: 3177,567 tones; June: 3400,766 tones; July: 3440,678 tones; August: 3476,464 tones; September: 3466,370; October: 3241,369 tones; November: 3046,007 tone; December: 2660,524 tones; January 2013: 2284,876 tones. By using the obtained inventory models control production costs of palm oil in a period is Rp 27.414.822.582, while the cost of palm oil production according to calculations of companies is Rp 27.630.088.236. It is more efficient than the calculation of the company amounting to Rp 17.938.804 every month. Based on the autocorrelation coefficient is known that palm oil production data contain a season unsure.